

## BAB II

### PINJAMAN ONLINE

#### A. Pengertian Pinjaman Online

Ayat al-Qur'an, khususnya Q.S. al-Baqarah: 282 sering dijadikan pedoman dalam membahas pinjaman atau transaksi utang-piutang, termasuk dalam konteks modern seperti pinjaman online. QS al-Baqarah 282, dikenal sebagai ayat terpanjang dalam al-Qur'an, memberikan panduan yang sangat rinci mengenai tata cara mencatat utang piutang. Ayat ini menegaskan pentingnya transparansi, keadilan, dan tanggung jawab dalam transaksi finansial.<sup>21</sup>

Q.S. al-Baqarah: 282 juga disebut *ayat al mudayanah* (ayat utang-piutang). Ayat ini antara lain berbicara tentang anjuran – atau menurut sebagian ulama kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.<sup>22</sup>

Ayat ini ditempatkan setelah uraian tentang anjuran bersedekah dan berinfaq (ayat 271-274), kemudian dengan larangan melakukan transaksi riba (ayat 275- 279), serta anjuran memberi Tangguh kepada yang tidak mampu membayar hutangnya sampai mereka mampu atau bahkan menyedekahkannya Sebagian atau semua hutang itu (ayat 280). Peempatan uraian tentang anjuran atas kewajiban menulis hutang – piutang setelah anjuran dan larangan diatas, mengandung makna tersendiri. Anjuran bersedekah dan melakukan infaq diatas jalan Allah, merupakan pengejawantahan rasa kasih sayang yang murni;

---

<sup>21</sup> al-Maududi, Sayyid Abul A'la, *Towards Understanding the Quran*, Volume 1.

<sup>22</sup> Quraish shihab, tafsir al misbah: ayat al-Mudayanah, Jakarta : Lentera Hati, 2005 jilid 1, 602

selanjutnya larangan riba merupakan pengejawantah kekejaman dan kekerasan hati, maka dengan perintah menulis hutang – piutang yang mengakibatkan terpeliharanya harta, tercemin keadilan yang didambakan al- Qur'an sehingga lahir jalan Tengah antara Rahmat dan murni yang diperankan oleh sedekah dengan kekejaman yang diperagakan oleh pelaku riba.<sup>23</sup>

Larangan mengambil keuntungan melalui riba dan perintah bersedakah dapat menimbulkan kesan bahwa al-Qur'an tidak bersimpati terhadap orang yang memiliki harta atau mengumpulkannya. Kesan keliru itu dihapus melalui ayat ini, yang intinya memerintahkan memelihara harta dengan menulis hutang piutang walau sedikit, serta mempersaksikannya. Seandainya kesan itu benar tentulah tidak akan ada tuntutan yang sedemikian rinci meyangkut pemeliharaan dan penulisan hutang piutang.<sup>24</sup>

## B. Sejarah Pinjaman Online

Pada tahun 2005 hingga tahun 2010 Pinjaman online pertama kali muncul dalam bentuk *peer-to-peer (P2P) lending*, sebuah model yang memungkinkan individu meminjamkan uang langsung kepada peminjam tanpa perantara bank tradisional.<sup>25</sup> Platform seperti Zopa di Inggris (didirikan tahun 2005) dan LendingClub di Amerika Serikat (didirikan tahun 2006) merupakan pelopor utama dalam industri ini. Mereka memperkenalkan platform digital yang memungkinkan masyarakat mendapatkan akses pendanaan dengan cara yang lebih mudah dan cepat dibandingkan lembaga keuangan tradisional.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Quraish shihab, tafsir al misbah: utang piutang dan riba, Jakarta : Lentera Hati,2005 jilid 1, 602

<sup>24</sup> Quraish shihab, tafsir al misbah: utang piutang dan riba, Jakarta : Lentera Hati,2005 jilid 1, 602

<sup>25</sup> Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

<sup>26</sup> Jagtiani, J., & Lemieux, C. (2018). The roles of alternative data and machine learning in fintech lending: Evidence from the lendingclub consumer platform. *Federal Reserve Bank of Philadelphia*.

Model ini menarik perhatian karena memberikan alternatif investasi bagi pemberi dana dengan imbal hasil yang menarik, sementara peminjam dapat mengakses dana lebih mudah tanpa persyaratan rumit dari bank.<sup>27</sup> Pada tahun 2018 Industri pinjaman online di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat, tetapi peningkatan ini juga diiringi oleh masalah, terutama maraknya pinjaman online ilegal yang beroperasi tanpa izin, mematok suku bunga tinggi, dan menggunakan metode penagihan tidak etis.<sup>28</sup> Selama pandemi, penggunaan pinjaman online meningkat karena tekanan ekonomi, tetapi kasus pinjol ilegal juga melonjak, memberatkan peminjam dengan bunga tinggi dan cara penagihan melanggar hukum.<sup>29</sup>

Pada tahun 2021 hingga saat ini Pemerintah Indonesia, melalui OJK dan lembaga lainnya, terus meningkatkan pengawasan terhadap industri pinjaman online serta memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memilih layanan pinjaman online yang legal.<sup>30</sup> OJK juga bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk menindak pinjol ilegal dan mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat agar menggunakan pinjaman online secara bijak.<sup>31</sup>

Bentuk pembiayaan kredit yang awalnya umum adalah meminjam ke bank, membangun penduduk, kerabat, sahabat atau menggadaikan barang dan mengajukan kredit dengan sistem cicilan. Namun sejak munculnya layanan pinjaman *online*. Peminjaman dengan cara ini sudah tidak umum dilakukan.

---

<sup>27</sup> Berger, A. N., & Frame, W. S. (2007). Small business credit scoring and credit availability. *Journal of Small Business Management*, 45(1), 5-22.

<sup>28</sup> Santoso, B. (2021). Dampak pinjaman online ilegal terhadap masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 10(2), 123-135.

<sup>29</sup> Abdullah, R. (2020). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap peningkatan penggunaan pinjaman online di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 4(3), 45-59.

<sup>30</sup> Prasetyo, Y. (2021). Kebijakan pengawasan OJK terhadap pinjaman online ilegal. *Jurnal Regulasi Keuangan*, 8(4), 150-160.

<sup>31</sup> OJK. (2022). Peningkatan edukasi masyarakat dalam penggunaan layanan pinjaman online. *Otoritas Jasa Keuangan*.

Pinjaman online sangat mudah untuk ditemukan di situs internet dan mekanisme peminjamannya sangat mudah tidak sesulit meminjam di bank. Bahkan nominal besar dapat cair dengan mudah. Proses pinjaman tidak rumit, siklus pelunasan cepat, persyaratan sangat mudah, dan dana kredit digunakan untuk tujuan apapun.<sup>32</sup>

Seiring dengan munculnya penyedia jasa keuangan online pada 2018 OJK atau Otoritas Jasa Keuangan mengumumkan ditemukan sekitar 227 startup p2p lending yang masih belum terdaftar di OJK. Pada Agustus 2019, OJK mencatat ada 127 pinjaman online terdaftar dan diawasi OJK, serta 1477 pinjaman online ilegal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengumumkan ada 149 pinjaman online hingga 22 Desember 2020 dan telah memiliki izin. Diluar daftar itu merupakan *peer-to-peer* (P2P) ilegal. Hingga 24 November 2021, OJK mencatat ada 104 pinjaman online yang sah berlisensi dan terdaftar, nomor ini sama dengan tanggal 25 Oktober 2021.<sup>33</sup>

Kemunculan layanan jasa pinjaman online (*peer to peer lending*) bersamaan dengan hadirnya *financial technology* yang sebelumnya diawali dengan kehadiran internet pertama kali pada tahun 1960-1970 hingga pada akhirnya hadirnya inovasi baru dalam bidang perbankan yang memudahkan proses pencatat keuangan menggunakan computer.<sup>34</sup>

Pada tahun 1998 perkembangan teknologi digital yang semakin canggih dan maju perbankan pun melakukan modifikasi yang lebih baik dengan

---

<sup>32</sup> Putri Filiya Zulkarnain, *Perlindungan Konsumen Bagi Debitur Dalam Sistem Pinjaman Online Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2022, hlm. 43-44.

<sup>33</sup> Putri Filiya Zulkarnain, *Perlindungan Konsumen Bagi Debitur Dalam Sistem Pinjaman Online Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2022, hlm. 44.

<sup>34</sup> Mohamad Faiq Azzikri, *Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda di Kota Tangerang* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 29.

menciptakan online banking yang mengupayakan untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Sebagaimana modifikasi keuangan ini mengandalkan teknologi digitak yakni smartphone untuk melakukan berbagai transaksi sehingga dapat memberikan dampak kemudahan bagi Masyarakat.<sup>35</sup>

Layanan peminjaman uang berbasis teknologi pertama kali muncul di Buckinghamshire, Inggris pada tahun 2004. Diawali dengan kemunculan zopa sebagai platform menjadi catatan Sejarah dalam bisnis *peer to peer lending*. Di awal kehadirannya platform zopa disambut baik oleh masyarakat inggris yang ditandai dengan tingginya minat masyarakat dalam menggunakan platform Zopa. Selain itu platform zopa telah sukses menyalurkan pinjaman senilai US\$3,22 miliar untuk masyarakat inggris, Dimana adanya platform layanan pinjam-meminjam berbasis teknologi ini sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat untuk memperoleh dana.<sup>36</sup>

Layanan jasa pinjaman online pertama kali muncul di amerika serikat pada tahun 2006, dengan hadirnya Perusahaan kredit Bernama prosper. Pada masa awal berdirinya, kedua Perusahaan ini focus pada pemberian pinjaman dana yang ditujukan untuk mendukung operasional bisnis skala kecil di Amerika Serikat.<sup>37</sup>

Layananan pinjaman online di Amerika serikat terus berkembang pesat, menjadi waktu. Dalam proses perkembangannya, layanan ini memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan dan masyarakat. Sebagai contoh funding

---

<sup>35</sup> Mohamad Faiq Azzikri, Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda di Kota Tangerang (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 29.

<sup>36</sup> Mohamad Faiq Azzikri, Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda di Kota Tangerang (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 29.

<sup>37</sup> Mohamad Faiq Azzikri, Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda di Kota Tangerang (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 29.

circle tercatat telah membantu sekitar 40.000 perusahaan. Di sisi lain, masyarakat Amerika juga merasakan manfaat besar dari keberadaan pinjaman online, Dimana penawaran kredit baru dengan suku bunga rendah, bahkan mendekati 0% membantu mereka untuk bangkit dan terlepas dari dampak krisis finansial yang melanda pada tahun 2008.<sup>38</sup>

Di Indonesia, perkembangan *fintech* mulai terlihat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015, Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFI) didirikan dengan tujuan untuk menjadi mitra bisnis yang handal. AFI turut mendorong pesatnya perkembangan sektor *fintech* di tanah air. Pada tahun 2016, berbagai Perusahaan *fintech* mulai muncul, seiring dengan meningkatnya penggunaan internet yang menjadi factor pendorong inovasi di bidang jasa keuangan. Saat ini, lebih dari 150 perusahaan *fintech* telah terdaftar dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>39</sup>

Setelah *fintech* hadir di eropa perkembangan serupa mulai menyebar ke benua lainnya. Untuk mengikuti perkembangan *fintech* di eropa, sektor *P2P Lending* mulai diperkenalkan di amerika pada tahun 2006. Pada awalnya Perusahaan *fintech* yang terkenal di amerika adalah *rosper Marketplace dan Lending club*. Seiring waktu, sektor *fintech* terus berkembang pesat. Di Tiongkok, tren serupa dimula pada tahun 2011.

Meskipun layanan pinjaman online baru mulai berkembang di Indonesia pada tahun 2016, pertumbuhannya tidak kalah pesat dibandingkan dengan negara lain. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan

---

<sup>38</sup> Mohamad Faiq Azzikri, Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online Oleh Pemuda di Kota Tangerang (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 29.

<sup>39</sup> Rizky Adinata, Kajian Hukum Keabsahan Pinjaman Secara Online yang Dilakukan Para Pihak Berdasarkan POJK Nomor 77/POJK.01/2016 (Universitas HKBP Nommensen Medan, 2024), 27-30.

peningkatan signifikan pada dana yang disalurkan melalui platform ini. Pada tahun 2017, total dana yang tersalurkan mencapai Rp1,6 triliun, dan meningkat menjadi Rp4,47 triliun pada Maret 2018, mencerminkan lonjakan sekitar 74,45%. Hingga tahun 2021, pertumbuhan mencapai 25%, dan pada November 2022 angka penyaluran dana terus bertambah. Peningkatan ini menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap layanan pinjaman online, baik dari sisi investor maupun pengguna.<sup>40</sup>

Platform seperti KoinWorks menjadi pelopor industri ini, mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2015, menjalankan proses pengkodean pada 2016, dan resmi terdaftar serta diawasi oleh OJK. Kehadiran KoinWorks kemudian diikuti oleh banyak perusahaan lain, sehingga pada tahun 2021, tercatat 149 platform pinjaman online telah terdaftar dan mendapatkan izin OJK. Data ini mencerminkan minat masyarakat yang tinggi terhadap layanan berbasis teknologi keuangan di Indonesia dan pertumbuhan industri yang pesat.<sup>41</sup>

Untuk kategori selanjutnya penulis menyebutnya dengan pinjol (pinjaman online)

### **C. Macam Macam Pinjaman Online**

Berdasarkan pengamatan Berikut ini adalah macam-macam pinjaman online (*pinjol*) berdasarkan kategori tujuan, cara kerja, dan legalitasnya:

---

<sup>40</sup> Mohamad Faiq Azzikri, *Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online oleh Pemuda di Kota Tangerang* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 32-33.

<sup>41</sup> Mohamad Faiq Azzikri, *Kebiasaan Menggunakan Layanan Jasa Pinjaman Online oleh Pemuda di Kota Tangerang* (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 32-33.

## 1. Berdasarkan Legalitas

Pinjaman Online Legal: Pinjol yang sudah mendapatkan izin dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pinjol ini beroperasi dengan mengikuti peraturan yang berlaku, seperti membatasi suku bunga, transparansi biaya, serta aturan penagihan yang etis.

Contoh pinjol legal di Indonesia.<sup>42</sup>

### a. Kredivo

Fokus: Pinjaman non-produktif dan cicilan tanpa kartu kredit

Bunga Mulai dari 0% (tenor pendek) hingga 2,6% per bulan.

### b. Akulaku

Kredit Tunai dan Cicilan Belanja Online Bunga mulai dari 2,6%

per bulan.

### c. DanaRupiah

Kredit Cepat Cair Bunga maksimal 0,8% per hari.

### d. JULO

Pinjaman Fleksibel untuk Berbagai Kebutuhan Bunga mulai dari

0,1% per hari.<sup>43</sup>

### e. PT Shopee International Indonesia

Untuk point yang ke 5 perusahaan ini mempunyai 3 macam

Pinjaman online yaitu shopeepaylater, Spinjam dan seabank pinjam.

Dengan bunga mulai 0,25% perhari.

Pinjaman Online Ilegal: Pinjol yang tidak memiliki izin OJK dan tidak tunduk pada peraturan resmi. Pinjol ilegal biasanya menetapkan suku

<sup>42</sup> Otoritas Jasa Keuangan. "Daftar Perusahaan Fintech Terdaftar di OJK." OJK.go.id.

<sup>43</sup> Rini, S. (2022). Analisis Dampak Fintech Lending terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Digital*, 10(3), 45-60.

bunga sangat tinggi, memberikan waktu pelunasan yang sangat singkat, dan sering kali melakukan penagihan dengan cara tidak etis. Pinjol ilegal berpotensi besar merugikan peminjam, sehingga masyarakat dianjurkan untuk berhati-hati.<sup>44</sup>

Contoh Ciri-Ciri Pinjol Ilegal:

- a. Tidak terdaftar di OJK: Tidak ada izin resmi untuk beroperasi.
- b. Promosi di media sosial atau chat pribadi: Pinjol ilegal sering mempromosikan diri melalui WhatsApp, SMS, atau media sosial.
- c. Bunga dan denda tidak wajar: Bunga sangat tinggi, bisa mencapai ratusan persen dari jumlah pinjaman.
- d. Tidak ada transparansi: Tidak menjelaskan secara detail syarat dan ketentuan pinjaman.
- e. Akses data pribadi: Meminta izin untuk mengakses kontak, galeri, atau data lainnya di ponsel peminjam.<sup>45</sup>

## 2. Berdasarkan Sumber Dana

Peer-to-Peer (P2P) Lending: Dalam jenis pinjaman ini, dana yang dipinjamkan berasal dari investor individu atau kelompok yang terhubung melalui platform P2P. Platform ini bertindak sebagai perantara yang menghubungkan investor dengan peminjam. Contoh layanan P2P lending di Indonesia adalah Amartha dan Akseleran.<sup>46</sup>

Pinjaman dari Perusahaan *Fintech*: Beberapa pinjol didanai langsung oleh perusahaan *fintech*, yang meminjamkan uang dari modal internal

---

<sup>44</sup> Badan Perlindungan Konsumen Nasional. "Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Cara Menghindarinya." BPKN.go.id.

<sup>45</sup> Bank Indonesia (2020). "*Fintech* dan Revolusi Keuangan di Indonesia". Jakarta: Bank Indonesia Press.

<sup>46</sup> Modalku. "Cara Kerja P2P Lending di Indonesia." Modalku.co.id.

mereka. Perusahaan ini menanggung risiko penuh dan mendapatkan keuntungan dari bunga yang diterapkan pada pinjaman.<sup>47</sup>

### 3. Berdasarkan Tujuan Pengguna

**Pinjaman Konsumtif:** Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pribadi dan kebutuhan sehari-hari, seperti belanja, pembayaran tagihan, atau liburan. Jenis pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang pendek dan suku bunga yang lebih tinggi. Contoh aplikasi yang menyediakan pinjaman konsumtif adalah Kredit Pintar dan Dana Rupiah.<sup>48</sup>

**Pinjaman Produktif:** Ditujukan untuk keperluan usaha atau bisnis, seperti modal usaha, pembelian inventaris, atau ekspansi bisnis kecil. Pinjaman produktif biasanya memiliki tenor yang lebih panjang dan suku bunga yang lebih rendah. Beberapa contoh platform pinjol yang menyediakan pinjaman produktif adalah Modalku dan KoinWorks.<sup>49</sup>

### 4. Berdasarkan Cara Pembayaran

**Pinjaman Cicilan:** Pinjaman dengan pembayaran yang dibagi dalam beberapa periode, biasanya disertai bunga tetap atau mengambang. Contoh platform seperti JULO dan DanaRupiah yang menyediakan pinjaman dengan cicilan bulanan.

**Pinjaman Sekali Bayar:** Pinjaman yang harus dibayar sekaligus pada akhir masa pinjaman tanpa cicilan, seperti layanan ShopeePayLater yang memungkinkan pengguna untuk membayar dalam waktu singkat.

---

<sup>47</sup> *Fintech News Indonesia*. "Mengenal Pinjaman dari Perusahaan *Fintech* di Indonesia." *Fintechnews.id*.

<sup>48</sup> Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Pinjaman Konsumtif di Fintech Lending." OJK.go.id.

<sup>49</sup> KoinWorks. "Pinjaman Produktif untuk UMKM." Koinworks.com.

## **5. Berdasarkan Fitur Khusus**

Pinjaman Tanpa Jaminan: Platform seperti Kredit Pintar yang menawarkan pinjaman tanpa memerlukan agunan. Biasanya, proses pencairan dana lebih cepat.

Pinjaman Dengan Jaminan: Beberapa pinjol menyediakan opsi pinjaman dengan jaminan, seperti sertifikat tanah atau kendaraan, untuk mendapatkan bunga yang lebih rendah.

## **6. Berdasarkan Sistem Pembayaran**

Pinjaman dengan Sistem Bunga Harian: Seperti yang digunakan oleh platform pinjaman seperti Kredit Pintar, yang menentukan bunga berdasarkan hari dan tenor pinjaman.

Pinjaman dengan Sistem Bunga Bulanan: Platform seperti Kredivo atau Akulaku yang menetapkan bunga per bulan, sering kali dengan pilihan tenor cicilan yang bervariasi.

Lalu penulis mengaitkan hukum pinjaman online berdasarkan hasil bathsul matsail sebagai berikut.

Berdasarkan hasil bathsul masail yang di agendakan di pondok pesantren Gedongan dalam rangka haul K.H. Muhammad Sa'id adalah yang pertama Pinjaman online dengan sistem pemberian modal usaha (akad mudharabah): Dalam sistem ini, modal usaha diberikan berdasarkan akad mudharabah, dengan syarat pembagian keuntungan harus jelas (ma'lum) dan dihitung berdasarkan persentase yang disepakati bersama, bukan berupa nominal tertentu.

Pinjaman online syariah berbasis teknologi Pada sistem ini, uang diposisikan sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas. Hal ini dapat dirinci menjadi

- a. Komoditas bersifat maushuf fi dzimmah Jika komoditas yang ditransaksikan masih berupa pesanan (belum ada wujudnya saat transaksi), maka akad tersebut termasuk ba'i dain biddain (jual beli hutang dengan hutang), yang hukumnya tidak diperbolehkan.
- b. Komoditas bersifat mua'yyan

Apabila komoditas sudah ada atau nyata saat transaksi berlangsung, akad ini dapat dilakukan melalui Ba'i bittaqsih: Pembelian barang dengan pembayaran secara angsuran. Ijarah muntahiyah bittamlik: Sewa yang diakhiri dengan pengalihan hak milik kepada penyewa. Akad ini diperbolehkan menurut sebagian ulama muta'akhirin.

Yang ketiga Pinjaman online konvensional berbasis teknologi Dalam sistem ini, uang diposisikan sebagai komoditas yang diperdagangkan. Akad ini tidak diperbolehkan dalam syariat karena termasuk dalam kategori utang yang mengandung unsur riba, atau dikenal sebagai qardh bisyarthi jarri naf'in lil muqridh (utang yang mensyaratkan adanya manfaat tambahan bagi pemberi pinjaman).<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Pembahasan Pinjaman Online Syariah, Youtube, diakses pada 26 November 2024, durasi 2 jam 15 menit